

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Penerapan sistem IKD di Dukcapil Kecamatan Mampang Prapatan merupakan contoh bagaimana Perkembangan Teknologi Informasi & Komunikasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi publik. Dengan menggunakan teknologi ERP dan *Enterprise Application Management*, proses pengelolaan dokumen kependudukan menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan akurat. *Business Intelligence* memegang peran penting dalam memantau kemajuan sistem dan tingkat penerimaan teknologi oleh masyarakat.

Secara umum, kerja profesi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam sistem kependudukan membawa manfaat besar, namun juga menimbulkan tantangan dari sisi teknis dan sosial, terutama dalam hal edukasi masyarakat mengenai penggunaan teknologi digital.

Dari pelaksanaan kerja profesi di Dukcapil Kecamatan Mampang Prapatan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi layanan publik melalui sistem Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan langkah maju yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi kependudukan. Sistem IKD tidak hanya memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mengelola dokumen kependudukan mereka, tetapi juga membantu pemerintah dalam mengurangi biaya cetak fisik, meningkatkan akurasi data, serta mempercepat pelayanan.

Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Application Management* (EAM) yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dan terpusat. Hal ini mendukung kelancaran operasional Dukcapil dalam melayani penduduk secara cepat dan akurat. Sistem ERP memfasilitasi proses pengolahan dokumen, sementara EAM menjaga agar semua aplikasi terkait berjalan dengan baik.

Business Intelligence (BI) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan berbasis data, baik dalam memantau tingkat aktivasi IKD maupun dalam menganalisis kendala yang dihadapi oleh

penduduk dalam menggunakan aplikasi. Penggunaan BI memperlihatkan bagaimana analitik data dapat membantu mempercepat implementasi kebijakan dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

Namun, transformasi digital ini juga menghadapi tantangan dari segi Komputer & Masyarakat. Tidak semua warga memiliki literasi digital yang memadai, dan akses ke perangkat teknologi masih menjadi kendala di beberapa kalangan. Oleh karena itu, dukungan berupa pelatihan dan peningkatan literasi digital sangat diperlukan agar masyarakat dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang ada.

Secara keseluruhan, digitalisasi melalui sistem IKD merupakan langkah signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan publik, tetapi kesuksesannya memerlukan integrasi yang kuat antara teknologi, kebijakan pemerintah, dan kesiapan masyarakat untuk mengadopsi teknologi tersebut.

4.2 • Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Integrasi Sistem: Dukcapil perlu meningkatkan integrasi antara sistem ERP dan sistem IKD untuk memastikan update data secara *real-time* di seluruh wilayah.
2. Pendidikan Digital untuk Masyarakat: Sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut perlu dilakukan agar masyarakat lebih siap menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi & Komunikasi, khususnya dalam penggunaan aplikasi IKD.
3. Pengembangan *Business Intelligence*: Dukcapil dapat lebih mengoptimalkan penggunaan *Business Intelligence* untuk memantau kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengadopsi teknologi ini, sehingga bisa dilakukan perbaikan yang tepat sasaran.
4. Pemanfaatan Komputer Secara Berkelanjutan: Masyarakat harus terus diberikan akses kepada teknologi komputer dan internet agar mereka tidak tertinggal dalam penerapan sistem digital seperti IKD.